

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INTANSI PEMERINTAH TRIWULAN II



DIBUAT OLEH

**BALAI KEAMANAN JEMBATAN
DAN TEROWONGAN KHUSUS**

**TAHUN ANGGARAN
2026**

ALAMAT

Jl. A.H. Nasution, Cisaranten Endah, Kec. Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat 40294

Jl. Rawamangun Muka, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Penyusunan Laporan Kinerja Triwulanan ke II Tahun 2026 dapat disusun dan diterbitkan tepat pada waktunya. Laporan ini bertujuan untuk melaksanakan Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 7 Tahun 2026 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kementerian Pekerjaan Umum.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus Tahun 2025 – 2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2026. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan merujuk pada indikator kinerja keluaran (*output*) dan kinerja hasil (*outcome*) yang telah ditetapkan dan direalisasikan per triwulanan. Penyusunan Laporan ini didukung dengan sistem pengelolaan data kinerja di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dengan menggunakan Sistem Informasi e-Monitoring dan SiPP.

Kepada semua pihak yang telah membantu memberikan masukan dan saran serta pendampingan selama penyusunan laporan kinerja triwulanan ke II ini, disampaikan ucapan terima kasih atas kerjasamanya.

Dengan disusunnya laporan ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dan juga dapat menjadi bahan evaluasi atas pencapaian kinerja serta dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja triwulanan berikutnya dan pada masa yang akan datang.

Bandung, 03 Juli 2026

Kepala Balai

Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus,



Armen Adekristi, S.T., MSCE.

NIP 198410152008011002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tugas dan Fungsi Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus	3
1.3 Struktur Organisasi BKJTK.....	4
BAB II CAPAIAN KINERJA TRIWULAN	6
2.1 Target Kinerja Triwulanan II	6
2.2 Capaian Target Triwulanan	6
2.3 Permasalahan / Potensi Capaian Triwulan	11
2.4 Uraian Singkat Paket Pekerjaan.....	12
2.5 Progres Tindak Lanjut Evaluasi SAKIP TA. 2025.....	16
BAB III PENUTUP	17
3.1 Kesimpulan	17
3.2 Tindak Lanjut Pencapaian Target.....	17
3.3 Tindak Lanjut Kendala di Triwulan Sebelumnya	18
LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Target Kinerja Triwulan II Tahun 2026 BKJTK.....	6
Tabel 2.2 Tabel Pemantauan Progres Data Kinerja	7
Tabel 2.3 Tabel Kriteria Penilaian	7
Tabel 2.4 Capaian ABF.001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	8
Tabel 2.5 Capaian EBA Layanan Umum dan Layanan Perkantoran	9
Tabel 2.6 Capaian Indikator Kinerja Output Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	9
Tabel 2.7 Capaian Indikator Kinerja Output Layanan Umum.....	10
Tabel 2.8 Capaian Indikator Kinerja Output Layanan Perkantoran.....	11
Tabel 2.9 Tindak Lanjut Atas Evaluasi SAKIP TA 2025.....	16
Tabel 3.1 Tindak Lanjut Kendala di Triwulan I 2026.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus	5
Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan.....	13
Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Layanan Umum	14
Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan Layanan Perkantoran.....	15

BAB I PENDAHULUAN

Perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Maka Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Akuntabilitas merupakan kata kunci dari sistem tersebut yang dapat diartikan sebagai perwujudan dari kewajiban seseorang atau instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban dan berupa laporan akuntabilitas yang disusun secara periodik.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau disingkat dengan SAKIP tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mana didalamnya menyebutkan SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Tujuan Sistem AKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya Pemerintah yang baik dan terpercaya. Sedangkan sasaran dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

1. Menjadikan instansi Pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya;
2. Terwujudnya transparansi instansi Pemerintah;
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional;
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah.

Penyelenggaraan SAKIP ini dilaksanakan untuk menghasilkan sebuah laporan kinerja yang berkualitas serta selaras dan sesuai dengan tahapan-tahapan meliputi :

1. Rencana Strategis

Rencana strategis merupakan dokumen perencanaan instansi Pemerintah dalam periode 5 (lima) tahunan. Rencana strategis ini menjadi dokumen perencanaan untuk

arah pelaksanaan program dan kegiatan dan menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP.

2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja selain berisi mengenai perjanjian penugasan/pemberian amanah, juga terdapat sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang diperjanjikan untuk dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun serta memuat rencana anggaran untuk program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis.

3. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan APBN/APBD tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah.

4. Pengelolaan Kinerja

Pengelolaan kinerja merupakan proses pencatatan/registrasi, penatausahaan dan penyimpanan data kinerja serta melaporkan data kinerja. Pengelolaan data kinerja mempertimbangkan kebutuhan instansi pemerintah sebagai kebutuhan manajerial, data/laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem akuntansi dan statistik pemerintah.

5. Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja adalah proses menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Laporan kinerja tersebut terdiri dari Laporan *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja Tahunan. Laporan Kinerja Tahunan paling tidak memuat perencanaan strategis, pencapaian sasaran strategis instansi pemerintah, realisasi pencapaian sasaran strategis dan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja.

6. Reviu dan Evaluasi Kinerja

Reviu merupakan langkah dalam rangka untuk meyakinkan keandalan informasi yang disajikan sebelum disampaikan kepada pimpinan. Reviu tersebut dilaksanakan oleh aparat pengawasan internal Pemerintah dan hasil reviu berupa surat pernyataan yang telah direviu dan ditandatangani oleh aparat pengawasan internal Pemerintah. Sedangkan evaluasi kinerja merupakan evaluasi dalam rangka implementasi SAKIP di instansi Pemerintah.

1.1 Latar Belakang

Penyusunan laporan kinerja triwulanan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 7 Tahun 2026 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kementerian Pekerjaan Umum yang merupakan keinginan nyata Kementerian Pekerjaan Umum untuk melaksanakan *good governance* dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara. Dalam suatu pemerintahan yang baik salah satu hal yang disyaratkan adalah terselenggaranya *Good Governance*.

Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus mengupayakan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dan fungsi manajemen kinerja secara taat asas melalui penerapan seluruh elemen Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP), yang meliputi: Renstra, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, LAKIP dan evaluasi LAKIP. Pada tahun 2026, Renstra yang dijadikan acuan adalah Renstra Kementerian Pekerjaan Umum yang ditetapkan tahun 2025 sebagai arah pembangunan bidang jalan dan jembatan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah TW II Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus, Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 2026 ini disusun berdasarkan atas capaian kinerja dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus yang merupakan salah satu unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Bina Marga, yang terbentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1 tahun 2025 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Kementerian Pekerjaan Umum.

1.2 Tugas dan Fungsi Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus

Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1 tahun 2025 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Kementerian Pekerjaan Umum.

Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus mempunyai tugas pokok melaksanakan evaluasi teknis dan pemantauan perilaku jembatan bentang panjang dan terowongan khusus, memberikan dukungan administrasi dan teknis kepada Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan dan memberikan layanan advis teknis melalui koordinasi dengan Direktorat Pembangunan Jembatan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut sebagaimana tertuang dalam pasal 133 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1 tahun 2025, Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Penyiapan standar, prosedur dan kriteria teknis keamanan jembatan dan terowongan khusus;

- c. Pelaksanaan inspeksi jembatan bentang panjang dan terowongan khusus;
- d. Pelaksanaan evaluasi teknis dan pemantauan perilaku serta analisis kondisi jembatan bentang panjang dan terowongan khusus;
- e. Pelaksanaan inventarisasi, registrasi, dan klarifikasi potensi bahaya terhadap jembatan bentang panjang dan terowongan khusus;
- f. Pemberian dukungan administrasi dan dukungan teknis kepada Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan;
- g. Pemberian layanan advis teknis untuk perencanaan teknis dan pelaksanaan konstruksi jembatan bentang panjang dan terowongan khusus;
- h. Pelaksanaan dan koordinasi pembangunan zona integritas, pelaksanaan fungsi kepatuhan intern dan manajemen risiko sesuai dengan kewenangannya, serta koordinasi administrasi penerapan sistem pengendalian intern balai; dan
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, umum, barang milik/kekayaan negara, komunikasi publik dan rumah tangga.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus, Direktorat Jenderal Bina Marga didukung oleh unit-unit di bawahnya, yaitu sebagai berikut:

1) Subbagian Umum dan Tata Usaha;

Subbagian Umum dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, administrasi kepegawaian, pengelolaan dan pelaporan administrasi keuangan, barang milik/kekayaan negara, pembangunan zona integritas, fasilitas dan koordinasi pelaksanaan fungsi kepatuhan intern dan manajemen risiko, serta koordinasi administrasi penerapan sistem pengendalian intern balai.

2) Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana.

Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing - masing berdasarkan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

1.3 Struktur Organisasi BKJTK

1.3.1 Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1 tahun 2025 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Kementerian Pekerjaan Umum, struktur organisasi Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus, Direktorat Jenderal Bina Marga dengan unit kerja yang berada dibawahnya terdiri atas :

- 1. Subbagian Umum dan Tata Usaha; dan
- 2. Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana.

Struktur Organisasi Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus, Direktorat Jenderal Bina Marga dapat dilihat dalam Gambar 1.



Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus

Sumber : TU Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus, 2026

BAB II

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

Capaian kinerja triwulan merupakan pengukuran tingkat capaian kinerja yang diperoleh berdasarkan perbandingan antara target dengan realisasi yang berhasil dicapai dalam jangka waktu triwulan. Capaian Kinerja Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus triwulan II tahun 2026 didapatkan dengan membandingkan antara realisasi yang dicapai dengan target, sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik dan sebaliknya jika semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin buruk.

2.1 Target Kinerja Triwulan II

Berikut merupakan target indikator kinerja triwulan II 2026 berdasarkan dokumen rencana aksi triwulan II tahun anggaran 2026.

Tabel 2.1 Target Kinerja Triwulan II Tahun 2026 BKJTK

No.		Sasaran Kinerja / Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Rencana Triwulan II (%)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
	SK	Meningkatnya Kinerja Pengaturan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan			
1	IKK	Tingkat kinerja pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	100	%	44,10
		Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan		%	44,10
	SK	Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis			
2	IKK	Tingkat Dukungan Manajemen Balai Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	87,05	%	35,14
		Layanan Umum		%	46,95
		Layanan Perkantoran		%	34,66

Sumber : Perjanjian Kinerja (PK) 2026 dan Rencana Aksi Kinerja 2026

2.2 Capaian Target Triwulanan

Capaian target triwulanan akan dibandingkan terhadap rencana/target triwulanan Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus.

2.2.1 Pemantauan Progres Data Kinerja

Berikut kami laporkan progres data kinerja pada triwulan II Tahun Anggaran 2026 pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2 Tabel Pemantauan Progres Data Kinerja

No.	Sasaran Kinerja/ Indikator Kinerja	Target 2026	Satuan	Rencana Triwulan (Rencana Aksi) (%)	Rencana Triwulan II (%)	Realisasi Triwulan II (%)	Kinerja Triwulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (7)/(6)*100
	SK Meningkatnya Kinerja Pengaturan dan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan						
1	IKK Tingkat kinerja pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	100	%	44,10	51,08	44,91	87,93
	SK Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis						
2	IKK Tingkat Dukungan Manajemen Balai Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	87,05	%	35,14	41,21	39,81	96,58

Sumber : ie-Monitoring/SiPP Tanggal 30 Juni 2026 Pukul 16.00 WIB

2.2.2 Capaian Target Output

Untuk memperoleh gambaran mengenai tercapai atau tidaknya target triwulanan, maka dilakukan pengukuran sesuai tabel kriteria yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Kategori warna disesuaikan dengan angka pencapaian yang kemudian diisikan ke dalam kolom evaluasi sehingga dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja selama triwulan yang dilaporkan.

Tabel 2.3 Tabel Kriteria Penilaian

No.	KATEGORI	NILAI ANGKA	INTERPRETASI	KATEGORI WARNA
1.	AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan	
2.	A	>80 – 90	Memuaskan	
3.	BB	>70 – 80	Sangat Baik	
4.	B	>60 – 70	Baik, perlu sedikit perbaikan	

No.	KATEGORI	NILAI ANGKA	INTERPRETASI	KATEGORI WARNA
5.	CC	>50 – 60	Cukup (memadai), perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar	
6.	C	>30 – 50	Kurang, perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar	
7.	D	0 – 30	Sangat Kurang, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar	

Sumber : Permen PAN & RB No. 88 Tahun 2021

Realisasi capaian kinerja *output* menjelaskan realisasi capaian kinerja triwulanan dari Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus pada paket-paket kegiatan yang dilaksanakan seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4 Capaian ABF.001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan

No.	Program / IKK / RO / Prov / Satker / Paket		Rencana Triwulan (Rencana Aksi) (%)	Rencana Triwulan II (%)	Realisasi Triwulan II (%)	Kinerja Triwulan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (5)/(4)*100
	SK	Meningkatnya Kinerja Pengaturan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan				
1	IKK	Tingkat kinerja pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	44,10	51,08	44,91	87,93
		ABF.001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	44,10	51,08	44,91	87,93
Paket Kegiatan yang Mengalami Kendala/Permasalahan & Rencana Tindak Lanjut : -						
Paket Kegiatan yang Sudah PHO/Diresmikan : -						
Dokumentasi :						
						

Sumber : ie-Monitoring/SiPP

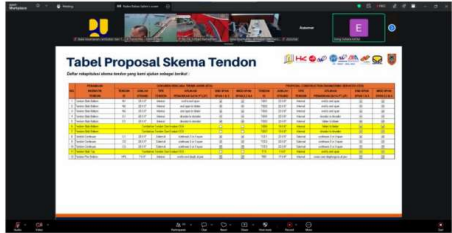
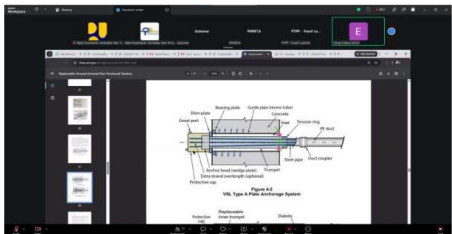
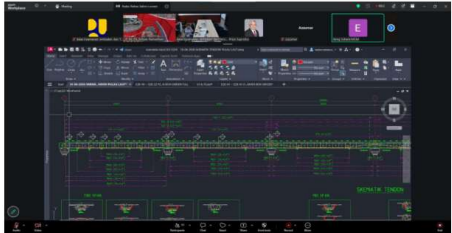
Tabel 2.5 Capaian EBA Layanan Umum dan Layanan Perkantoran

No.	Program / IKK / RO / Prov / Satker / Paket	Rencana Triwulan (Rencana Aksi) (%)	Rencana Triwulan II (%)	Realisasi Triwulan II (%)	Kinerja Triwulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)/(4)*100
	SK Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis				
2	IKK Tingkat Dukungan Manajemen Balai Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	35,14	41,21	39,81	96,58
	EBA.962 Layanan Umum	46,95	70,01	45,81	65,43
	EBA.994 Layanan Perkantoran	34,66	39,89	39,53	99,10
Paket Kegiatan yang Mengalami Kendala/Permasalahan & Rencana Tindak Lanjut : -					
Paket Kegiatan yang Sudah PHO/Diresmikan : -					
Dokumentasi :					
   					

Sumber : ie-Monitoring/SiPP

Tabel 2.6 Capaian Indikator Kinerja Output Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan

No.	Program/IKK/RO/Prov/Satker/Paket	Rencana Triwulan (Rencana Aksi) (%)	Rencana Triwulan II (%)	Realisasi Triwulan II (%)	Kinerja Triwulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)/(4)*100
	SK Meningkatnya Kinerja Pengaturan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan				
1	IKK Tingkat kinerja pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	44,10	51,08	44,91	87,93
	ABF.001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	44,10	51,08	44,91	87,93
	404 Advis dan Layanan Teknis	43,82	51,46	41,19	80,03
	405 Layanan Data dan Informasi	44,30	50,81	47,51	93,51
Paket Kegiatan yang Mengalami Kendala/Permasalahan & Rencana Tindak Lanjut : -					
Paket Kegiatan yang Sudah PHO/Diresmikan : -					
Dokumentasi :					

No.	Program/IKK/RO/Prov/Satker/Paket	Rencana Triwulan (Rencana Aksi) (%)	Rencana Triwulan II (%)	Realisasi Triwulan II (%)	Kinerja Triwulan
	   				

Sumber : ie-Monitoring/SiPP

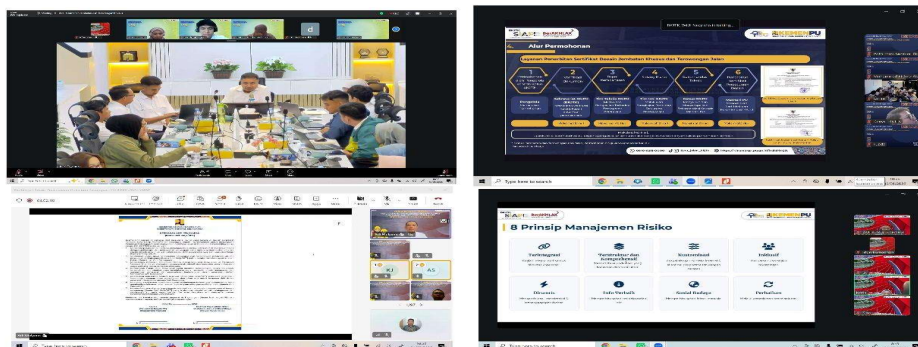
Tabel 2.7 Capaian Indikator Kinerja Output Layanan Umum

No.	Program/IKK/RO/Prov/Satker/Paket	Rencana Triwulan (Rencana Aksi) (%)	Rencana Triwulan II (%)	Realisasi Triwulan II (%)	Kinerja Triwulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)/(4)*100
	SK Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis				
2	IKK Tingkat Dukungan Manajemen Balai Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	35,14	41,21	39,81	96,58
	EBA.962 Layanan Umum	46,95	70,01	45,81	65,43
	235 Penyusunan Laporan Keuangan BMN	46,95	70,01	45,81	65,43

Paket Kegiatan yang Mengalami Kendala/Permasalahan & Rencana Tindak Lanjut : -

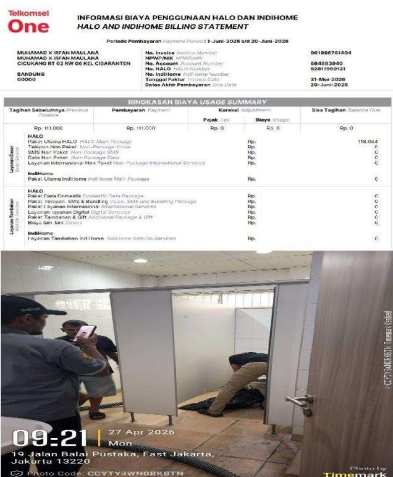
Paket Kegiatan yang Sudah PHO/Diresmikan : -

Dokumentasi :



Sumber : ie-Monitoring/SiPP

Tabel 2.8 Capaian Indikator Kinerja Output Layanan Perkantoran

No.	Program/IKK/RO/Prov/Satker/Paket	Rencana Triwulan (Rencana Aksi) (%)	Rencana Triwulan II (%)	Realisasi Triwulan II (%)	Kinerja Triwulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)/(4)*100
	SK Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis				
2	IKK Tingkat Dukungan Manajemen Balai Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	35,14	41,21	39,81	96,58
	EBA.994 Layanan Perkantoran	34,66	39,89	39,53	99,10
	001 Gaji dan Tunjangan	29,30	31,05	30,83	99,29
	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	37,46	41,16	40,78	99,08
Paket Kegiatan yang Mengalami Kendala/Permasalahan & Rencana Tindak Lanjut : -					
Paket Kegiatan yang Sudah PHO/Diresmikan : -					
Dokumentasi :					
  					

Sumber : ie-Monitoring/SiPP

2.3 Permasalahan / Potensi Capaian Triwulan

Berikut merupakan permasalahan/potensi capaian triwulan II tahun 2026 pada Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus

2.3.1 Permasalahan Capaian Triwulan

Permasalahan capaian yang disajikan per *output* pada triwulan ke II tahun 2026, yaitu

1. *Output* ABF 001

Tidak ada permasalahan capaian triwulanan pada *output* ABF 001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan dan output penilaian kinerja masuk dalam kategori AA/Sangat Memuaskan.

2. *Output* EBA 962

Tidak ada permasalahan capaian triwulanan pada *output* EBA 962 Layanan Umum dan output penilaian kinerja masuk dalam kategori B/Baik.

3. *Output* EBA 994

Tidak ada permasalahan capaian triwulanan pada *output* EBA 994 Layanan Perkantoran dan output penilaian kinerja masuk dalam kategori AA/Sangat Memuaskan.

2.3.2 Potensi Capaian Triwulanan

Capaian triwulan II tahun 2026 Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus dalam melaksanakan pekerjaan ditunjang oleh beberapa faktor pendukung keberhasilan baik dari internal maupun eksternal, antara lain

1. Potensi pendukung capaian *output* ABF 001

Capaian *output* ABF 001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan didukung dengan ketersediaan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan menjadi faktor pendukung utama, serta koordinasi dengan Direktorat Pembangunan Jembatan dan Komite Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan serta Pengguna Layanan.

2. Potensi pendukung capaian *output* EBA 962

Capaian *output* EBA 962 Layanan Umum didukung dengan ketersediaan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan menjadi faktor pendukung utama, serta koordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Bina Marga dan Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan.

3. Potensi pendukung capaian *output* EBA 994

Capaian *output* EBA 994 Layanan Perkantoran didukung dengan ketersediaan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan menjadi faktor pendukung utama, serta koordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Bina Marga dan Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan.

2.4 Uraian Singkat Paket Pekerjaan

Berikut merupakan uraian paket pekerjaan mulai dari penjelasan paket, progres/capaian, permasalahan/kendala, rencana tindak lanjut serta foto-foto terbaru, yang meliputi

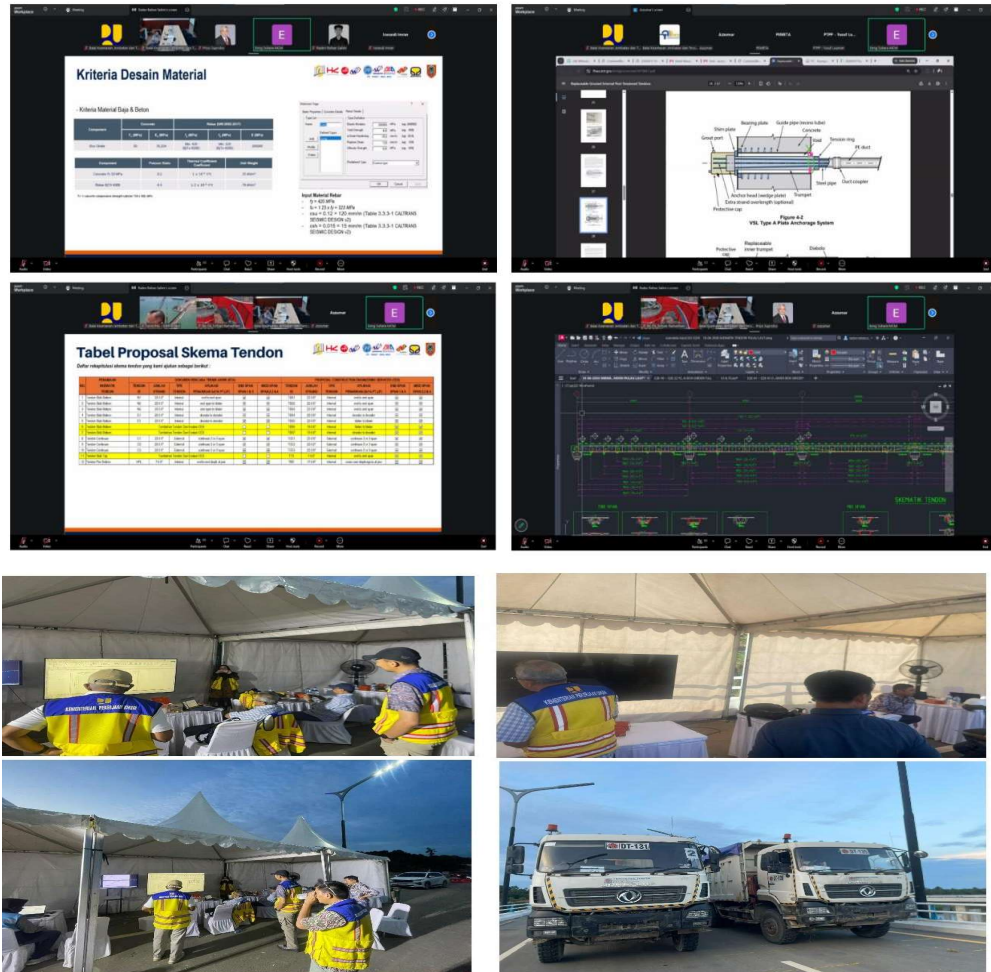
2.4.1 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan

1. Progres

Pada triwulan II tahun 2026, progres yang dicapai Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan adalah 44,91% dari rencana 51,08% dengan penilaian Kinerja Triwulan II adalah 87,93%. Paket ini meliputi beberapa layanan, yaitu

- Pemantauan Dan Evaluasi Jembatan Dan Terowongan Jalan
- Advis Dan Layanan Teknis Jembatan Dan Terowongan Jalan
- Dukungan Teknis Komisi Keamanan Jembatan Dan Terowongan Jalan

2. Foto / Dokumentasi



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan

3. Permasalahan

- Terdapat pengurangan pagu anggaran untuk mendukung Instruksi Presiden dalam efisiensi pelaksanaan kegiatan. Sehingga perlu dilakukan penyesuaian prioritas pelaksanaan kegiatan.
- Belum adanya penetapan Pgs. PPK untuk proses pengadaan perangkat lunak.

4. Rencana Tindak Lanjut

Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus akan memfokuskan penggunaan anggaran untuk memberikan pelayanan pada program-program prioritas pimpinan, bencana alam, maupun jembatan dan terowongan dalam kondisi kritis.

5. Faktor Pendukung Keberhasilan

- Internal : Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) untuk permohonan layanan publik dan sumber daya manusia yang kompeten.
- Eksternal : Kerja sama yang kuat dan efektif dengan Direktorat Pembangunan Jembatan dan Komite Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan serta Pengguna Layanan.

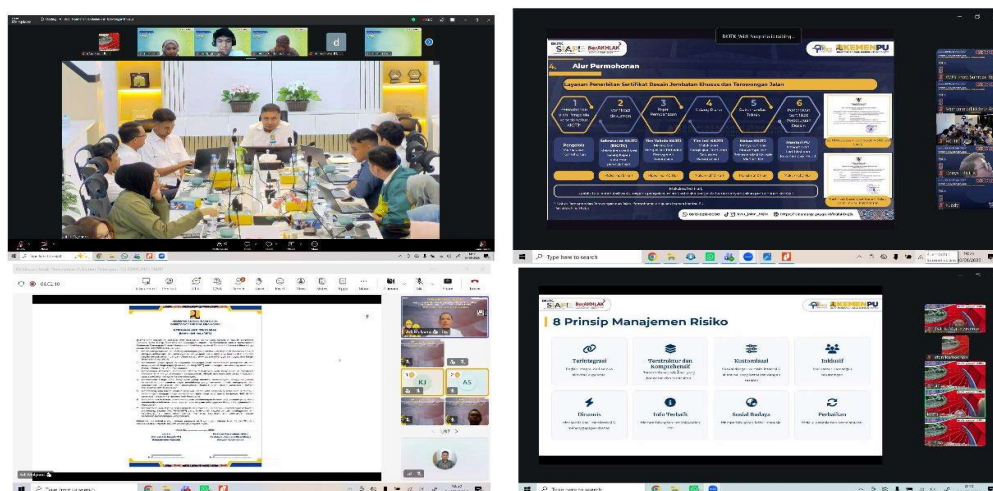
2.4.2 Layanan Umum

1. Progres

Pada triwulan II tahun 2026 progres yang dicapai Layanan Umum adalah 45,81% dari rencana 70,01% dengan penilaian Kinerja Triwulan II sebesar 65,43%. Paket ini meliputi beberapa layanan, yaitu

- Administrasi Kegiatan Satker Balai Jembatan
- Pengelolaan Kepegawaian
- Penyelenggaraan Zona Integritas, Manajemen Resiko Dan SMAP

2. Foto / Dokumentasi



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Layanan Umum

3. Permasalahan

Realisasi Layanan Umum terhambat pada penyerapan kegiatan Audit Surveillance SMAP yang direncanakan akan dilaksanakan pada awal triwulan IV tahun 2026 sesuai dengan jadwal pelaksanaan audit.

4. Rencana Tindak Lanjut

Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus akan berupaya optimal untuk meningkatkan capaian kinerja yang saat ini adalah B/Baik agar dapat meraih predikat yang lebih baik dengan segera melaksanakan kegiatan Audit Surveillance SMAP pada awal triwulan IV tahun 2026.

5. Faktor Pendukung Keberhasilan

Faktor pendukung keberhasilan adalah koordinasi kuat dan efektif dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Kepatuhan Intern dan Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan.

2.4.3 Paket EBA 994 Layanan Perkantoran

1. Progres

Pada triwulan II progres yang dicapai Layanan Perkantoran adalah 39,53% dari rencana 39,89% dengan penilaian Kinerja sebesar 99,10%. Paket ini meliputi beberapa layanan, yaitu

- Uang Makan Dan Lembur PNS Dan PPPK
- Operasional Perkantoran
- Langganan Daya Dan Jasa Operasional Lainnya
- Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Kantor
- Penanganan Bencana Sumatera

2. Foto / Dokumentasi



Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan Layanan Perkantoran

3. Permasalahan

Belum adanya penetapan Pgs. PPK untuk pekerjaan renovasi sarana dan prasarana kantor.

4. Rencana Tindak Lanjut

Rencana pelaksanaan pemeliharaan perkantoran akan dilakukan pada triwulan III tahun 2026.

5. Faktor Pendukung Keberhasilan

- Internal : Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan sumber daya manusia yang kompeten.
- Eksternal : Kerja sama yang kuat dan efektif dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan, dan Direktorat Kepatuhan Intern.

2.5 Progres Tindak Lanjut Evaluasi SAKIP TA. 2025

Sebagai wujud upaya Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus dalam meningkatkan akuntabilitas, maka telah dilakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan oleh evaluator implementasi SAKIP TA 2025. Adapun tindak lanjut yang dimaksud disajikan dalam tabel di bawah.

Tabel 2.9 Tindak Lanjut Atas Evaluasi SAKIP TA 2025

NO	REKOMENDASI ATAS EVALUASI IMPLEMENTASI SAKIP TA 2025	RENCANA TINDAK LANJUT	PROGRES YANG TELAH DILAKSANAKAN SAMPAI SAAT INI	BUKTI DUKUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Perencanaan Kinerja				
1	Menginventarisir bukti dukung perencanaan kinerja berupa berita acara, lembar asistensi, serta dokumen persuratan anggaran yang telah disusun	Akan kami inventarisir bukti dukung perencanaan kinerja berupa berita acara, lembar asistensi, serta dokumen persuratan anggaran yang telah disusun	Sudah mengupload bukti dukung perencanaan kinerja berupa berita acara, lembar asistensi, serta dokumen persuratan anggaran yang telah disusun	https://puprtes-my.sharepoint.com/:f/g/personal/irfanramadhan6991_pu_go_id/IqBAISZpVTF-T76rQnfrZhLfAbnG6-1IX5YWnessclclZqA?e=wi2sYs
B Pengukuran Kinerja				
1	Menginventarisir bukti dukung pengukuran kinerja berupa undangan, absensi, notulen, dan dokumentasi rapat terkait pembahasan capaian kinerja yang telah disusun	Akan kami inventarisir bukti dukung pengukuran kinerja berupa undangan, absensi, notulensi, dan dokumentasi rapat terkait pembahasan capaian kinerja yang telah disusun	Sudah mengupload bukti dukung pengukuran kinerja berupa undangan, absensi, notulensi, dan dokumentasi rapat terkait pembahasan capaian kinerja yang telah disusun	https://puprtes-my.sharepoint.com/:f/g/personal/irfanramadhan6991_pu_go_id/IqBuFiltYR_KR_oXawtsudpiXAYGZPRm2552hADZvF46IH5Y?e=Fz7nrd
C Pelaporan Kinerja				
1	Menambahkan Menganalisis peningkatan/penurunan capaian dari tahun sebelumnya	Akan kami analisis peningkatan/penurunan capaian dari tahun sebelumnya	Sudah dilakukan analisis peningkatan/penurunan capaian dari tahun sebelumnya	https://puprtes-my.sharepoint.com/:f/g/personal/irfanramadhan6991_pu_go_id/IqDhEfQLI5oxQ6TYcbl81tKxAXEBa7FWwnL05zQ8fZiYTxU?e=i6qvL9
D Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal				
1	1. Menjaga konsistensi peningkatan kinerja setiap tahunnya 2. Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan kinerja di tahun selanjutnya	Akan kami jaga konsistensi peningkatan kinerja setiap tahunnya dan menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan kinerja di tahun selanjutnya	Sudah menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan kinerja di tahun selanjutnya dan menjaga konsistensi peningkatan kinerja setiap tahunnya	https://puprtes-my.sharepoint.com/:f/g/personal/irfanramadhan6991_pu_go_id/IqDwgB-E-FDqTL8D-6EDnffPAZLAS1kt2J_VUxOx79IGSkM?e=df6t5C

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Untuk melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan dokumen perjanjian kinerja tahun 2026, maka dilaksanakan penilaian kinerja secara periodik yaitu tiga bulan sekali selama tahun 2026 yang dituangkan dalam laporan kinerja triwulanan. Laporan kinerja triwulanan disusun untuk melakukan pemantauan terhadap proses pencapaian kinerja dan alat untuk memprediksi sedini mungkin hambatan-hambatan yang mungkin muncul yang akan menyebabkan kinerja yang diharapkan tidak tercapai.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara umum, tujuan SAKIP, latar belakang, tugas dan fungsi serta struktur organisasi Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus (BKJTK).

Bab II merupakan capaian kinerja triwulan yang berisikan tentang target kinerja triwulanan, capaian kinerja triwulanan, permasalahan/potensi capaian triwulanan, uraian singkat paket pekerjaan dan progress tindak lanjut evaluasi SAKIP TA 2025.

3.2 Tindak Lanjut Pencapaian Target

Pada bagian ini menyajikan upaya-upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada triwulan selanjutnya. Tindak lanjut perbaikan kinerja untuk triwulan berikutnya didasarkan kepada permasalahan yang telah dianalisis pada bab II.

1. *Output* ABF 001

Untuk meningkatkan capaian kinerja *output* ABF 001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan, dilakukan upaya-upaya sebagai berikut

- a) Melakukan percepatan pelaksanaan paket Pemantauan dan Evaluasi Jembatan dan Terowongan Jalan serta pelaporannya
- b) Merencanakan kegiatan sesuai dengan proporsinya agar realisasi paket Pemantauan dan Evaluasi Jembatan dan Terowongan Jalan yang didapat tidak jauh berbeda dengan rencana

2. *Output* EBA 962

Untuk meningkatkan capaian kinerja *output* EBA 962 Layanan Umum, dilakukan upaya dengan mempercepat persiapan kegiatan Audit Surveillance SMAP untuk dapat dilaksanakan pada awal triwulan IV tahun 2026

3. *Output* EBA 994

Untuk meningkatkan capaian kinerja *output* EBA 994 Layanan Perkantoran, dilakukan upaya percepatan pelaksanaan pemeliharaan perkantoran yang akan dilakukan pada triwulan III tahun 2026.

3.3 Tindak Lanjut Kendala di Triwulan Sebelumnya

Berikut merupakan progres tindak lanjut per output/ per paket dari permasalahan yang terjadi di triwulan I tahun 2026.

Tabel 3.10 Tindak Lanjut Kendala di Triwulan I 2026

No.	Kendala Triwulan I	Rencana Tindak Lanjut	Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan
Seluruh Output			
1	Tidak terdapat kendala maupun permasalahan. Seluruh kegiatan memperoleh interpretasi Sangat Memuaskan.	Mempertahankan kualitas pelaksanaan kegiatan, ketepatan waktu pelaporan, dan efektivitas pengendalian pelaksanaan anggaran.	Seluruh kegiatan tetap dilaksanakan sesuai rencana kerja, pelaporan keuangan diselesaikan tepat waktu, dan capaian kinerja berhasil dipertahankan pada triwulan II tahun 2026.

Sumber : Laporan Monev Bulan Maret Tahun 2026

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal 2026



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ARMEN ADEKRISTI
Jabatan : KEPALA SATKER BALAI KEAMANAN JEMBATAN DAN TEROWONGAN KHUSUS

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : ROY RIZALI ANWAR
Jabatan : DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

- PIHAK PERTAMA pada tahun 2026 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.
- PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

ROY RIZALI ANWAR



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 SATKER BALAI KEAMANAN JEMBATAN DAN TEROWONGAN KHUSUS DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2026
Meningkatnya kualitas bisnis proses penyelenggaraan jalan dan jembatan	IKP : Tingkat efektivitas kinerja proses bisnis penyelenggaraan jalan dan jembatan	
	IKK : Tingkat kinerja pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	100.00 %
	Rincian Output	
	ABF.001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	1.00 Rekomendasi Kebijakan
Meningkatnya Dukungan Manajemen Kementerian PU dan Tugas Teknis Lainnya	IKP : Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya (DJBM)	
Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksanaan Teknis	IKK : Tingkat Dukungan Manajemen Balai Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	87.05 %
	Rincian Output	
	EBA.962 Layanan Umum	1.00 Layanan
	EBA.994 Layanan Perkantoran	1.00 Layanan

Kegiatan:
1. Pengaturan dan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
2. Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga
Total Anggaran:

Anggaran:
Rp. 5,690,182,000
Rp. 2,749,459,000
Rp. 8,439,641,000

DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA

ROY RIZALI ANWAR



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
SATKER BALAI KEAMANAN JEMBATAN DAN TEROWONGAN KHUSUS
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA / RINCIAN OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						8,439,641	Total Anggaran
Meningkatnya kualitas bisnis proses penyelenggaraan jalan dan jembatan						5,690,182	
Tingkat efektivitas kinerja proses bisnis penyelenggaraan jalan dan jembatan						5,690,182	
	ABF.001.Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	1.00 Rekomendasi Kebijakan				5,690,182	
			404 Advis dan Layanan Teknis			2,305,583	
		1.00 Laporan		AA PEMANTAUAN DAN EVALUASI JEMBATAN DAN TEROWONGAN JALAN	KOTA BANDUNG	1,821,054	
		1.00 Laporan		AB ADVIS DAN LAYANAN TEKNIK JEMBATAN DAN TEROWONGAN JALAN	KOTA BANDUNG	484,529	
			405 Layanan Data Dan Informasi			3,384,599	
		1.00 Laporan		AA DUKUNGAN TEKNIK KOMISI KEAMANAN JEMBATAN DAN TEROWONGAN JALAN	KOTA BANDUNG	3,384,599	

Lampiran Catatan Kaki: Hal. 1 dari 2

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA / RINCIAN OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya Dukungan Manajemen Kementerian PU dan Tugas Teknis Lainnya						2,749,458	
Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya (DUJM)						2,749,458	
	EBA.982.Layanan Umum	1.00 Layanan				123,938	
			235 Penyusunan Laporan Keuangan Bmn			123,938	
				AD ADMINISTRASI KEGIATAN SATKER BALAI JEMBATAN	KOTA BANDUNG	54,403	
				AE PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN	KOTA BANDUNG	3,811	
				AF PENYELENGGARAAN ZONA INTEGRITAS MANAJEMEN RESIKO DAN SMAP	KOTA BANDUNG	65,744	
	EBA.984.Layanan Perkantoran	1.00 Layanan				2,825,591	
			001 Gaji dan Tunjangan			330,060	
				AG UANG MAKAN DAN LEMBUR PNS DAN PPPK	KOTA BANDUNG	330,060	
			002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor			2,295,441	
				AH OPERASIONAL PERKANTORAN	KOTA BANDUNG	268,060	
				AI LANGGANAN DAYA DAN JASA OPERASIONAL LAINNYA	KOTA BANDUNG	1,557,680	
				AJ PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA KANTOR	KOTA BANDUNG	468,701	

Lampiran Catatan Kaki: Hal. 2 dari 2

MANUAL INDIKATOR KINERJA BALAI KEAMANAN JEMBATAN DAN TEROWONGAN KHUSUS				
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Metode Perhitungan Indikator Kinerja	
1	145.GA - PROGRAM INFRASTRUKTUR KONERKTIVITAS 7698 - Kegiatan Pengaturan dan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan SK 02.04.01 Meningkatkan Kinerja Pengawasan Pelaksanaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	IKK 05	Tingkat kinerja pelayanan keekonomian bidang jalan dan jembatan	$TSRB_{pi} = \left(\frac{RBT_p \times 100\% + LTAF_p \times 100\%}{2} \right)$ Keterangan: TSRB _{pi} = Tingkat kinerja pelayanan keekonomian jalan dan jembatan (pi) RBT _p = Realisasi kegiatan pengembangan teknologi jalan/jembatan yang dilaksanakan (lokumen) RUTT = Target kegiatan pengembangan teknologi jalan/jembatan yang direncanakan (lokumen) LTAF _p = Realisasi tingkat kepuasan terhadap layanan/ fasilitas pengujian dan adala teknis (nilai) LTAF _t = Target tingkat kepuasan terhadap layanan/ fasilitas pengujian dan adala teknis (nilai) Khusus Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus tidak melaksanakan pengembangan teknologi, sehingga hanya diukur dari tingkat kepuasan layanan
2	145.WA - PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN 2756 - Dukungan Manajemen Di/tes Bina Marga SK 06.01.01 Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis	IKK 05	Tingkat Dukungan Manajemen Balai Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1. Tingkat Efektivitas Pengelolaan BMN (50%) 2. Tingkat Layanan Kepegawalan yang Diselesaikan Tepat Waktu (50%)

Direktur Jenderal Bina Marga

Jakarta, 30 Januari 2026
Kepala Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus

Buy Rizali Anwar

Armen Adekristi

2. Nota Dinas Rencana Tindak Lanjut Evaluasi SAKIP TA 2025



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
DIREKTORAT PEMBANGUNAN JEMBATAN
BALAI KEAMANAN JEMBATAN DAN TEROWONGAN KHUSUS
Jl. A.H. Nasution No. 264 Bandung 40264, Surel bkltk@pu.go.id

NOTA DINAS

NOMOR **KV0601/T/BKjtk/2026/88.2**

Yth. : Plt. Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
Dari : Kepala Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus
Hal : Penyampaian Rencana Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi (LHE) AKIP Tahun Anggaran 2025
Tanggal : 22 Mei 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan Nomor PR0304/B/Bp/2026/185 tanggal 23 April 2026 hal Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus Tahun Anggaran 2025 dan Nomor PR 0304/B/Bp/2026/336 tanggal 22 Mei 2026 hal Tindak Lanjut atas Penyampaian Ikhtisar Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Unit Kerja/UPT dan Satuan Kerja Unit Kerja/UPT di Direktorat Jenderal Bina Marga, bersama ini kami sampaikan hal sebagai berikut

1. Berdasarkan penilaian komponen sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka implementasi AKIP Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus Kementerian Pekerjaan Umum Tahun Anggaran 2025 dapat dikategorikan **Memuaskan (A)** dalam pengertian bahwa terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai level Eselon IV/Pengawas, dengan pencapaian nilai **87,00%**, dengan rincian komponen dan bobot berikut

NO	KOMPONEN	BOBOT / NILAI MAKSIMAL (%)	NILAI HASIL EVALUASI TA 2025 (%)
1	Perencanaan Kinerja	30	25,20
2	Pengukuran Kinerja	30	26,70
3	Pelaporan Kinerja	15	13,35
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	21,75
Nilai Akuntabilitas Kinerja		100	87,00

2. Dari hasil...

3. Dari hasil penilaian diatas, terdapat rekomendasi hasil evaluasi AKIP Tahun Anggaran 2025, sebagai berikut

KRITERIA EVALUASI	REKOMENDASI
A. Perencanaan Kinerja	Menginventarisir bukti dukung perencanaan kinerja berupa berita acara, lembar asistensi, serta dokumen persuratan anggaran yang telah disusun.
B. Pengukuran Kinerja	Menginventarisir bukti dukung pengukuran kinerja berupa undangan, absensi, notulen, dan dokumentasi rapat terkait pembahasan capaian kinerja yang telah disusun.
C. Pelaporan Kinerja	Menganalisis peningkatan/penurunan capaian dari tahun sebelumnya.
D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	1. Menjaga konsistensi peningkatan kinerja setiap tahunnya; 2. Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan kinerja di tahun selanjutnya.

4. Adapun rencana tindak lanjut dan waktu penyelesaian tindak lanjut atas hasil evaluasi Implementasi AKIP Tahun Anggaran 2025 pada Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus (*terlampir*).
5. Selanjutnya, tindak lanjut tersebut akan dipantau dan dilaporkan dalam laporan monitoring dan evaluasi kinerja bulanan Tahun Anggaran 2026.

Atas perhatian Ibu kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai
Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus



Amen Adekristi

Tembusan:
Kepala Subbagian Umum dan Tata Usaha, Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus.

Lampiran Nota Dinas Kepala Balai Keamanan
Jembatan dan Terowongan Khusus
Nomor : KU 0601 / T / Bkjt / 2026 / 88.2
Tanggal : 22 Mei 2026

Jadwal Rencana Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Implementasi AKIP TA 2025

No	Rekomendasi Atas Evaluasi Implementasi SAKIP TA 2025	Rencana Tindak Lanjut	Jadwal Pelaksanaan Tahun 2026																																															
			Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agt				Sept				Okt				Nov				Des											
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Menginventarisir bukti dukung perencanaan kinerja berupa berita acara, lembar asistensi, serta dokumen persuratan anggaran yang telah disusun	Akan kami inventarisir bukti dukung perencanaan kinerja berupa berita acara, lembar asistensi, serta dokumen persuratan anggaran yang telah disusun																																																
2	Menginventarisir bukti dukung pengukuran kinerja berupa undangan, absensi, notulen, dan dokumentasi rapat terkait pembahasan capaian kinerja yang telah disusun	Akan kami inventarisir bukti dukung pengukuran kinerja berupa undangan, absensi, dan dokumentasi rapat terkait pembahasan capaian kinerja yang telah disusun																																																

No	Rekomendasi Atas Evaluasi Implementasi SAKIP TA 2025	Rencana Tindak Lanjut	Jadwal Pelaksanaan Tahun 2026																																															
			Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agt				Sept				Okt				Nov				Des											
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
3	Menganalisis peningkatan/penurunan capaian dari tahun sebelumnya	Akan kami analisis peningkatan/penurunan capaian dari tahun sebelumnya																																																
4	1. Menjaga konsistensi peningkatan kinerja setiap tahunnya 2. Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan kinerja di tahun selanjutnya	Akan kami jaga konsistensi peningkatan kinerja setiap tahunnya dan menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan kinerja di tahun selanjutnya																																																

Kepala Balai
Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus



Adekristi

3. Lembar Kendali Matriks Kesesuaian *Outline* dan Muatan Laporan Kinerja Triwulan II

Matriks Kesesuaian dan Muatan Laporan Kinerja Triwulan

No	Outline	Muatan	Kesesuaian Outline	Kesesuaian Muatan	Keterangan	Status Tanggal	Paraf
1	Pendahuluan						
1.1	Latar Belakang	Pada Sub Bab ini diuraikan esensi penyusunan Laporan Kinerja Triwulan	✓	✓	-	13/07/2026	
1.2	Tugas dan Fungsi	Pada subbab ini diuraikan histori suatu instansi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Tugas dan fungsi diuraikan berdasarkan peraturan perundang-undangan	✓	✓	-	13/07/2026	
		Tugas	✓	✓	-	13/07/2026	
		Fungsi	✓	✓	-	13/07/2026	
1.3	Struktur Organisasi	Subbab ini diisi dengan bagan struktur organisasi mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disajikan dalam bentuk grafis	✓	✓	-	13/07/2026	
2	Capaian Kinerja Triwulan						
2.1	Target Kinerja TW II	Ukuran kuantitatif dari setiap indikator kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai pada triwulan tersebut	✓	✓	-	13/07/2026	

No	Outline	Muatan	Kesesuaian Outline	Kesesuaian Muatan	Keterangan	Status Tanggal	Paraf
2.2	Capaian Target Triwulan	Pada bab ini diuraikan capaian kinerja triwulanan dibandingkan dengan targetnya	✓	✓	-	13/07/2026	
2.3	Permasalahan /Potensi Capaian Triwulan	Disajikan kendala yang dialami/muncul dalam pelaksanaan kegiatan pada triwulan ini atau potensi yang dimiliki sehingga mendorong keberhasilan capaian	✓	✓	-	13/07/2026	
2.4	Uraian Singkat Paket Pekerjaan	Berisi uraian paket-paket pekerjaan mulai dari penjelasan paket, progres/capaian, permasalahan/kendala, rencana tindak lanjut serta foto-foto terbaru	✓	✓	-	13/07/2026	
2.5	Progres TL LHE SAKIP TA 2025	Menampilkan progres tindak lanjut evaluasi SAKIP pada triwulan terkait dilengkapi dengan bukti dukung berupa dokumentasi/link bukti dukung	✓	✓	-	13/07/2026	
3	Penutup						
3.1	Kesimpulan	Berisi ringkasan umum yang menjelaskan tiap-tiap bab secara naratif, ringkas, dan padat	✓	✓	-	13/07/2026	
3.2	TL Pencapaian Target	Menyajikan upaya upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada triwulan selanjutnya	✓	✓	-	13/07/2026	
3.3	TL Kendala di Triwulan Sebelumnya	Berisikan progress tindak lanjut per <i>output</i> / per paket dari permasalahan yang terjadi di triwulan sebelumnya. Progres yang disampaikan berdasarkan rencana tindak	✓	✓	-	13/07/2026	

No	Outline	Muatan	Kesesuaian Outline	Kesesuaian Muatan	Keterangan	Status Tanggal	Paraf
		lanjut pada Sub Bab 3.2 laporan triwulan sebelumnya					

Bandung, 03 Juli 2026

Kepala Balai
Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus,



Armen Adekristi